

## **BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

### **3.1 Bidang Kerja**

Dalam dunia jurnalistik, terdapat dua kategori utama media yang digunakan, yakni media cetak dan media elektronik (Espe, 2020). Media massa cetak adalah jenis media massa yang menggunakan media cetak seperti kertas koran yang berisi tulisan berupa kata-kata dan kalimat. Tulisan tersebut bukan sekadar tulisan biasa, melainkan tulisan berita yang penulisannya mengikuti prinsip-prinsip jurnalistik, seperti yang terdapat dalam surat kabar dan majalah (Tamburaka dalam Zaini, 2014). Media elektronik merupakan bentuk evolusi terbaru dari media komunikasi yang menggunakan perangkat elektronik untuk menyebarkan informasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, media online yang menggunakan telekomunikasi dan multimedia seperti komputer dan internet semakin maju dari waktu ke waktu (Dewi, 2021). Kehadiran media online telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi dan berita terkini. Dalam konteks ini, media, terutama jurnalis di dalamnya, diharapkan untuk lebih responsif dalam mengunggah berita agar tidak tertinggal oleh media lain. Selain tugas utama mereka dalam melaporkan berita yang sedang terjadi, jurnalis media online juga dituntut untuk menulis artikel yang lebih santai dan menghibur pembaca. Selama menjalankan profesinya, praktikan ditempatkan sebagai SEO Writer. Berikut ini adalah gambaran tentang tugas yang dilakukan oleh praktikan dalam bidang kerja tersebut.

#### **3.1.1 Search Engine Optimization Writing (SEO Writing)**

*SEO writer* atau *SEO content writer* adalah seseorang yang menulis konten dan bertanggung jawab untuk membuat konten yang dioptimalkan untuk *SERP* (*Search Engine Results Pages*) atau mesin pencari (Zakawali, 2023). Tindakan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa karya tulis dari penulis SEO dapat dengan mudah ditemukan dan muncul dalam hasil pencarian di mesin pencari. Penulis SEO menulis beragam konten di platform online yang

menyajikan informasi yang menarik dan relevan dengan audiens target agar dapat dinikmati oleh pembaca. Informasi ini harus akurat, relevan, informatif, dan menarik, namun tetap mempertimbangkan penggunaan kata kunci yang optimal dan strategi *SEO*. *SEO Writer* juga memiliki tanggung jawab dalam memilih gambar yang akan digunakan di dalam *website*, di mana produk tulisan dan gambar harus saling terkait dan harmonis (Rahmawan dalam Dewi, 2021).

Seorang penulis *SEO* harus bertanggung jawab atas penulisan mereka dan memiliki keterampilan serta pengetahuan yang diperlukan. Pertama-tama, penting bagi penulis untuk memahami format penulisan yang baik agar pembaca tertarik untuk terus membaca artikel atau tulisan tersebut. Selanjutnya, penulis juga harus memiliki kemampuan melakukan self-editing dan memahami struktur kalimat, penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar, serta penempatan tanda baca yang tepat. Selain itu, sebagai penulis *SEO*, mereka juga harus mampu melakukan riset terlebih dahulu tentang topik yang akan dibahas sebelum menulis. Hal ini penting agar informasi yang disampaikan kepada pembaca dapat dipercaya dan didukung oleh sumber yang terpercaya. Selanjutnya, penulis juga harus memiliki kemampuan berpikir kritis dengan melakukan riset terlebih dahulu dari sumber yang terpercaya sebelum memberikan informasi kepada pembaca dan mencantumkannya dalam tulisan mereka. Terakhir, penulis harus memahami dan mengetahui apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh para pembaca, dan kemudian menggambarkannya dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pembaca (Gamedia, 2021).

Selain itu, seorang penulis *SEO* juga diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang algoritma mesin pencari ketika menulis konten atau artikel. *SEO* adalah teknik optimasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan posisi suatu situs web di hasil pencarian mesin pencari berdasarkan kata kunci yang ditargetkan (Artanto & Nurdiayansyah, 2017). Untuk mencapai sasaran tersebut, seorang penulis *SEO* memanfaatkan kata kunci yang sesuai dalam konten yang diproduksinya. Kata kunci yang dipilih juga harus memiliki search volume atau metrik yang menunjukkan seberapa sering kata kunci tersebut dicari dalam periode waktu tertentu (AsiaQuest, 2021). Tidak hanya itu, terdapat beberapa aspek lain yang perlu diperhatikan dalam mengoptimalkan sebuah *website*, seperti judul artikel, tautan URL, judul meta, deskripsi meta, gambar dan

keterangan, tautan internal, dan tautan balik. Dengan melakukan optimasi ini, website memiliki peluang yang lebih besar untuk dikunjungi karena akan berada di posisi teratas pada mesin pencari (Artanto & Nurdiyansyah, 2017).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang penulis SEO memiliki tanggung jawab dalam menciptakan konten atau artikel yang terdapat di media. Tugas utama seorang SEO writer adalah memastikan bahwa konten atau artikel yang ditulis memenuhi standar SEO. Seorang SEO writer harus memiliki kemampuan dalam menganalisis kata kunci, keahlian dalam menulis, dan kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan kata kunci dalam artikel atau konten. Pada situs IDN Times.com, seorang praktikan yang bertugas sebagai penulis SEO memiliki tanggung jawab utama untuk menulis artikel setiap hari. Berikut ini adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh praktikan selama menjadi SEO writer di IDN Times.com.

#### 1. **Riset *Keyword* dan Bahan Artikel**

Riset kata kunci merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang penulis SEO dalam mencari referensi untuk menulis artikel. Riset adalah proses pencarian informasi untuk mendapatkan fakta-fakta yang valid (Woody dalam Dewi, 2021). Riset ini sangat penting sebagai dasar dan pengembangan dari konten yang akan ditulis. Penulis SEO dapat melakukan riset dengan menggunakan berbagai tools SEO dan mencari sumber-sumber resmi yang dapat dipercaya di internet. Tindakan ini sangat diperlukan agar informasi yang disajikan akurat dan tidak hanya berdasarkan opini subjektif serta tanpa data yang jelas.

Tindakan ini menjadi tugas yang harus dilakukan oleh praktikan sebelum menulis artikel di IDN Times.com. Praktikan diharuskan untuk selalu menyertakan fakta yang didapat dari sumber yang dapat dipercaya. Pada situs IDN Times.com, seorang praktikan yang bertugas sebagai penulis SEO harus menyelesaikan tugas utamanya dengan menulis artikel setiap hari.

#### 2. **Menulis Artikel *SEO***

Menciptakan artikel merupakan tugas utama *SEO Writer*. Artikel adalah karya tulis yang disusun oleh satu atau lebih penulis dari berbagai disiplin ilmu, dengan gaya penulisan yang jelas, tidak rumit, dan mendalam. Hal ini memungkinkan pembaca untuk mendapatkan informasi yang lengkap dari tulisan yang dibuat (Aqli, dalam Effendi et. al, 2022). Dalam ranah jurnalistik, artikel merupakan jenis tulisan yang mengandung informasi, data, atau kisah nonfiksi, yang juga melibatkan analisis serta sedikit pandangan dari penulisnya. Ensikologipedia Pers Indonesia mendefinisikan artikel sebagai tulisan prosa dalam media massa yang membahas masalah inti secara ringkas. Artikel tidak hanya berfungsi sebagai penyajian fakta atau masalah, tetapi juga memiliki peran dalam memberikan solusi. Dalam hal ini, tulisan tersebut dapat dikategorikan sebagai bentuk argumentasi semi-saintifik (Rosadi, 2021).

Menurut Gupta dalam Dewi (2021), artikel dapat disusun untuk mengulas berbagai topik yang berbeda, sehingga menghasilkan variasi artikel dalam beberapa kategori, di antaranya:

- a. Essai adalah jenis artikel yang menampilkan pandangan dan analisis terhadap topik tertentu dalam bentuk tulisan.
- b. *News Article* yang memberikan informasi mengenai peristiwa terkini, aktual, jujur, dan didasarkan pada fakta.
- c. *How to Article* yang memberikan instruksi secara bertahap mengenai suatu hal.
- d. *Feature Writing Article* yang memberikan informasi mendalam tentang peristiwa atau tren, serta mengungkapkan fakta melalui wawancara atau pendapat ahli.
- e. *Lifestyle Article* adalah yang mengulas topik yang terkait dengan gaya hidup.

Selama menjalankan tugas profesional di IDN Times.com, praktikan telah membuat satu jenis artikel di atas, yaitu artikel feature. Artikel feature merupakan jenis artikel yang memberikan informasi terbaru dan terkini seputar dunia otomotif dengan gaya penulisan yang ringan, bertujuan untuk memberikan informasi dan hiburan kepada pembaca. Artikel feature di kanal otomotif ini sebaiknya ditulis dengan gaya yang tidak kaku namun

tetap mengutamakan keakuratan fakta. Gaya penulisan *feature* ini biasanya menggunakan pendekatan *story telling* atau bercerita dengan jelas dan menarik (Dewi, 2021). Dalam artikel *feature*, penulis dapat menyertakan sedikit opini untuk memperindah kata dan kalimat yang ada dalam tulisan. Namun, opini yang disampaikan harus tetap sesuai dengan fakta yang ditemukan atau disampaikan oleh narasumber (Harahap dalam Dewi, 2021). Praktikan juga menulis artikel *feature* yang menekankan pada pengalaman pembaca atau *user experience*.

Di IDN Times.com, terdapat artikel-artikel *feature* yang membahas informasi terkini. Selain itu, terdapat juga panduan tentang cara melakukan sesuatu dengan mudah atau tips yang berguna bagi pembaca, terutama dalam bidang otomotif. Walaupun artikel-artikel yang dipublikasikan di situs tersebut mudah dipahami dan terasa ringan, namun informasi yang disajikan tetap berdasarkan fakta dan data dari sumber yang dapat dipercaya. Penulisan konten artikel juga dilakukan secara unik dan orisinal, hal ini bertujuan agar konten tersebut dapat mencapai peringkat optimal dan tidak mengalami penurunan *traffic*. Selain itu, informasi yang disajikan kepada pembaca juga bersifat edukatif dan informatif.

### 3. Optimasi *SEO On Page*

Seorang *SEO writer*, sesuai dengan namanya, melakukan teknik *SEO* dalam pekerjaannya. *SEO* merupakan teknik yang digunakan untuk memperkenalkan sebuah website kepada mesin pencari seperti Google agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung atau pembaca dari website tersebut (Rahman, 2018). Terdapat dua jenis teknik dalam *SEO*, yaitu *SEO on page* dan *SEO off page*. Sebagai seorang praktikan *SEO writer* di kanal otomotif IDN Times.com, tugasnya adalah melakukan *SEO on page*. *SEO on page* adalah teknik yang digunakan di dalam halaman website, seperti memodifikasi konten, link URL, tag dan deskripsi, teks alternatif gambar, dan kata kunci (Arisantoso & Saefullah, 2018).

Optimasi ini juga dilakukan untuk melancarkan proses utama dari *SEO* itu sendiri, yaitu *crawling*, *indexing*, dan *ranking*. *Crawling* adalah proses menemukan halaman *website* yang ada di internet, sesuai dengan

informasi apa yang dicari oleh *user* atau pembaca (Apri, 2022). Proses ini dilakukan oleh mesin pencari dengan menggunakan program atau Googlebot yang memutuskan *website* mana yang akan di-*crawl* dan kemudian akan ditampilkan di halaman teratas mesin pencari. Optimasi *on page* juga memudahkan proses *indexing* yang merupakan tahap lanjutan dari *crawling*. Pada proses *Indexing*, mesin pencari memahami apa yang dibahas oleh halaman *website*, mengolah, dan menganalisa isi konten, *URL*, *meta tag* dan *description*, *alt text*, dan *keyword* dan kemudian memilihnya (DailySEO, 2022). Kemudian yang paling utama, optimasi *on page* akan melancarkan proses *ranking* atau proses disaat mesin pencari menampilkan halaman *website* yang paling sesuai, berkualitas dan relevan bagi *user* atau pembaca yang mencari informasi tertentu.

Selama melaksanakan Kerja profesi, praktikan melakukan kegiatan *SEO on page*. Praktikan melakukan optimasi berkesinambungan dan sejalan dengan pekerjaan utama praktikan, yaitu menulis artikel *SEO*. Dengan konten artikel yang dibuat dengan relevan, optimasi *on page* wajib dilakukan untuk mendapatkan *organic traffic*. Hal tersebut dilakukan agar hasil tulisan atau artikel yang sudah dibuat mampu meraih peringkat teratas di pencarian Google. Praktikan hanya melakukan optimasi *SEO on page* karena kegiatan optimasi *off page* kurang berhubungan dengan kegiatan pembuatan konten atau tulisan artikel. Dengan kata lain optimasi *on page* sangat berhubungan dengan konten yang telah dibuat di dalam *website* oleh praktikan.

#### 4. **Enrichment Artikel**

Untuk mempertahankan standar kualitas dan menarik minat pembaca yang lebih luas, IDN Times.com terus melakukan berbagai inovasi. Salah satunya adalah dengan melakukan *enrichment* atau peningkatan pada konten-konten artikel di IDN Times.com. Artikel-artikel yang dimaksud tersebut adalah artikel yang sebelumnya sudah dipublikasi, namun informasinya masih relevan, banyak dicari oleh pembaca, dan informasinya masih bisa terus diperbarui. *Enrichment* artikel ini juga dilakukan pada konten artikel yang sudah lama dan mengalami



penurunan *ranking* di mesin pencari. Selain itu, *enrichment* artikel ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi artikel di dalam satu *website* yang membuat mesin pencari tidak dapat memunculkan konten di halaman atas pencarian (Marketing Online Indonesia, 2022). Peningkatan artikel ini juga menghindari terjadinya perubahan atau penggantian URL yang berbeda yang dapat sangat berpengaruh pada proses *crawling*, *indexing*, dan *ranking*.

*Enrichment* artikel ini bisa ditambahkan informasi, data, dan elemen lainnya yang dapat membuat artikel lebih informatif, *update*, *SEO friendly*, dan menarik bagi pembaca. *Enrichment* artikel ini dapat dilakukan dengan menelusuri *keyword* atau kata kunci terbaru yang relevan menggunakan *tools-tools SEO*. Hal utama dalam melakukan *enrichment* adalah memeriksa, menambahkan, dan memperbarui elemen penting yang akan dilihat oleh mesin pencari dan para audiens dari IDN Times.com, seperti, isi konten, judul, *meta tag* dan *meta desc*, gambar, dan paragraf pertama (S'Gara, 2022). *Enrichment* yang dilakukan pada artikel yang ditulis praktikan tidak sekedar menambahkan kata atau kalimat saja, tetapi menambahkan nilai bagi para pembaca artikel serta menambahkan relevansi antara konten dan pencarian atau kebutuhan dari pembaca IDN Times.com.

Pelaksanaan *enrichment* ini juga bergantung pada kata kunci *Latent Semantic Indexing* (LSI) yang merupakan kata-kata dan frasa yang sangat relevan dengan topik yang sudah ada di dalam artikel. Kata kunci *LSI* ini dapat digunakan untuk mengisi kesenjangan dalam konten artikel dan memperbarui konten artikel (S'Gara, 2023). Kata kunci *LSI* dapat diintegrasikan ke dalam konten yang terlebih sudah ada sebelumnya di konten artikel, gunanya untuk menciptakan peluang agar artikel IDN Times.com tersebut mencapai lebih banyak audiens. Gambar atau konten multimedia juga berpengaruh pada *enrichment* artikel, penambahan dan pembaruan gambar membantu meningkatkan *user experience*, karena gambar yang lebih relevan akan otomatis menarik perhatian pembaca (S'Gara, 2023). Selain *LSI* dan gambar, kata kunci dari kompetitor pelaksanaan dari *enrichment* ini. Dengan menggunakan *tools SEO*, kesenjangan konten artikel dapat diidentifikasi. Kata kunci dari halaman

artikel dari *website* lain dapat dijadikan acuan dan dapat digunakan dalam artikel yang sudah ada sebelumnya. Kata kunci kompetitor ini dapat digabungkan ke dalam baris tulisan yang sudah ada sebelumnya di dalam konten artikel dan juga dapat ditambahkan menjadi baris baru di dalam konten artikel di IDN Times.com.

## **3.2 Pelaksanaan Kerja**

### **3.2.1 Search Engine Optimization Writing**

Selama menjalani Kerja Profesi di IDN Media, tugas utama praktikan adalah sebagai penulis SEO di IDN Times.com, khususnya di kanal Automotive. Praktikan berada di bawah pengawasan dan pembinaan *SEO Associate* IDN Media yang bertugas memegang kanal *Automotive* di IDN Times.com. Dalam satu hari kerja, praktikan menuliskan maksimal tiga artikel. Adapun topik dari ketiga artikel yang ditulis setiap harinya ini sudah diajukan kepada *SEO Associate* dan Editor kanal *Automotive* IDN Times.com pada awal pekan. Praktikan mengerjakan penulisan artikel ini setiap harinya, baik ketika *Work From Home* (WFH) atau *Work From Office* (WFO). Praktikan juga melakukan absensi setiap harinya. Jika sedang WFH, praktikan melakukan absensi melalui WhatsApp dengan pembimbing kerja pada pukul 09.00 WIB, jika WFO praktikan melakukan absensi di kantor pada pukul 09.00 WIB.

Pada pelaksanaan *SEO writing* di IDN Media, khususnya pada IDN Times.com kanal *Automotive*, Praktikan menerapkan beberapa materi yang didapatkan dari mata kuliah. Adapun materi tersebut adalah materi yang didapatkan pada mata kuliah *Jurnalisme Online* dan *Manajemen Media*. Materi yang praktikan terapkan mulai dari pengenalan masyarakat informasi, digitalisasi, media baru, konvergensi media, prinsip media *online*, masalah yang ada di media *online* dan karakter informasi yang penting dan memiliki nilai berita di media *online*.

#### **1. Penelitian Kata Kunci dan Materi Artikel**

Penelitian kata kunci dan materi artikel di IDN Media, terutama di kanal Automotive IDN Times.com, dilakukan melalui beberapa tahap yang terdiri dari pra-penulisan, penulisan, dan pasca penulisan. Tugas riset keyword dan riset bahan artikel merupakan bagian dari tahap Pre-writing.



Adapun hal tersebut dilakukan oleh praktikan untuk mengumpulkan *keyword-keyword* yang memiliki *search volume* di mesin pencari, serta mengumpulkan bahan artikel dari sumber-sumber terpercaya sebagai bahan untuk menulis konten artikel.

Riset kata kunci Tindakan ini merupakan langkah yang penting dalam memahami kata kunci yang sering digunakan oleh pengguna atau pembaca untuk mencari informasi (Khafidz, 2022). Pada tugas riset *keyword* ini praktikan menganalisa dan menemukan kata kunci soal otomotif yang sesuai dengan tujuan. Riset *keyword* yang dilakukan oleh praktikan ini dilakukan untuk menemukan apa yang dicari oleh *user* atau pembaca di mesin pencari, sehingga praktikan dapat membuat konten yang relevan dengan informasi yang ingin diketahui oleh pembaca. Riset kata kunci juga dapat membantu untuk melihat seberapa besar volume pencarian dari kata kunci dan mengetahui tingkat kesulitan dalam kata kunci tertentu yang akan digunakan dalam konten artikel.

Praktikan memastikan *keyword* yang akan dipilih sudah sesuai tren atau perilaku dari pembaca IDN Times.com, kanal *Automotive*. Praktikan kemudian memastikan topik-topik apa saja yang dicari oleh para pembaca di mesin pencari, sesuai dengan kanal *Automotive* IDN Times.com. Praktikan memastikan kata kunci yang dipilih sudah relevan dengan pencarian pembaca, hal ini dapat membantu menaikkan *traffic website* IDN Times.com, khususnya kanal *automotive*. Praktikan melakukan riset kata kunci juga memastikan agar kata kunci yang akan digunakan dalam konten artikel dapat berkontribusi dalam bisnis perusahaan dan bisa mendapatkan pembaca atau *user* baru. Dalam riset *keyword* praktikan juga memastikan bahwa kata kunci yang dipilih dapat memudahkan pengukuran performa konten di halaman pencarian.

Dalam proses riset *keyword*, praktikan disarankan oleh pembimbing kerja untuk mencari dan memahami jenis-jenis *keyword*. Dalam riset *keyword*, praktikan biasanya melakukan riset pada empat jenis *keyword*, yaitu; *Informational keyword*, *Navigational keyword*, *Commercial keyword*, dan *transactional keyword*. Praktikan mulai mencari kata kunci-kata kunci

tersebut, dimulai dari kata kunci informatif yang digunakan untuk mencari jawaban atas 18 pertanyaan tertentu atau informasi umum. Selanjutnya, praktikan mencari kata kunci navigasional yang digunakan untuk mencari situs atau halaman tertentu. Praktikan juga meneliti kata kunci komersial yang digunakan untuk menyelidiki merek tertentu yang terkait dengan otomotif. Jenis terakhir yang diteliti oleh praktikan adalah kata kunci transaksional, yaitu untuk melakukan tindakan pembelian produk otomotif tertentu.

Dalam melakukan pekerjaan riset *keyword* ini, praktikan melakukan beberapa tahapan. Tahapan pertama yang praktikan lakukan adalah membuat daftar topik yang ditargetkan. Daftar topik yang dibuat ini terkait dengan dunia otomotif seperti motor, mobil, bengkel, dan lain-lain. Setelah menemukan topik, praktikan mulai mencari *keyword-keyword* yang spesifik untuk digunakan sebagai bahan menulis artikel. Pada tahapan ini, praktikan disarankan untuk memosisikan diri sebagai pembaca artikel. Kemudian praktikan menentukan *keyword* dari topik-topik otomotif tersebut, contohnya seperti “bengkel mobil”, “mobil bekas termurah”, “motor matic paling kencang”, dan lain-lain. Penentuan *keyword* yang dilakukan praktikan ini tidak dilakukan dengan sembarangan. Praktikan menentukan suatu *keyword* yang memiliki volume pencarian. Penentuan *keyword* ini juga dilakukan dengan menggunakan *tools SEO*. Praktikan menggunakan alat riset *keyword* untuk mengetahui seberapa besar potensi dan seberapa besar kesulitan dari suatu *keyword* otomotif tersebut. Praktikan memanfaatkan beberapa alat seperti Semrush, Ahrefs, dan KeywordTool.io dalam melakukan penelitian kata kunci.

Setelah topik dan *keyword* untuk bahan menulis dalam satu pekan sudah ditentukan, praktikan mengajukan *keyword* tersebut kepada pembimbing kerja dan redaksi. Praktikan memasukan *keyword* ini ke dalam Google Sheets, kemudian menunggu persetujuan dari pembimbing kerja. Jika pembimbing kerja sudah menyetujui *keyword* tersebut untuk menjadi bahan menulis selama satu minggu, praktikan akan mengirimkannya kepada redaksi atau editor dari kanal *Automotive IDN Times.com*.

Praktikan mengirimkan bahan menulis selama satu minggu tersebut melalui grup WhatsApp. Kemudian redaksi atau editor akan memberikan tanggapan, penambahan, pengurangan, dan persetujuan terhadap bahan tulisan selama satu pekan tersebut. Jika *keyword* untuk bahan menulis sudah disetujui oleh redaksi, editor akan mengirimkan *Story Outlook (SO)* di grup WhatsApp redaksi kanal *Automotive*. Setelah disetujui praktikan mulai masuk ke tahap riset sumber.

Sebelum praktikan menulis konten artikel SEO dari *keyword* yang telah disetujui, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyusun kerangka terlebih dahulu sebelum mulai menulisnya. Setelah itu, praktikan dapat mencari sumber atau referensi yang kredibel untuk menulis konten artikel otomotif. Sumber yang digunakan praktikan biasanya berasal dari website resmi atau media lain yang diakui keberadaannya. Sebagai contoh, praktikan dapat menggunakan berbagai website resmi sebagai sumber informasi untuk konten artikel otomotif dari merek-merek otomotif, seperti , Honda, Hyundai, Yamaha, Suzuki, dan lain sebagainya. Praktikan juga menjadikan beberapa *website* resmi milik pemerintah seperti Korlantas Polri, Dirjen Pajak, Pemprov, dan lain sebagainya. Praktikan juga diperkenankan untuk menjadikan *website* luar negeri sebagai sumber atau referensi dalam menulis, contohnya seperti AutoZone, Rockauto, Carview, Goo-net, dan *website* otomotif luar negeri lainnya. Praktikan menuliskan situs web jika ingin mengutipnya dalam artikel, seperti contohnya "Dilansir dari situs resmi Honda," untuk memastikan bahwa informasi tersebut berasal dari sumber yang sah dan kredibel. Mereka diizinkan menggunakan media online lain sebagai referensi, namun tidak boleh melakukan plagiasi, duplikasi, atau sekadar menyalin tanpa memperbarui ulang tulisan dengan gaya penulisan khas IDN Times.com. Ada pengecualian untuk media online yang juga merupakan produk dari IDN Media, di mana praktikan dapat menyadur dari media digital IDN Media lain dengan mencantumkan "Dilansir dari (nama media online IDN Media lainnya).".

Praktikan diperkenankan untuk menjadikan media *online* lain sebagai sumber atau referensi, namun tidak dapat melakukan tindakan plagiasi,

duplikasi, atau melakukan *copy paste* saja. Maka dari itu, praktikan harus melakukan perangkaian kembali tulisan dengan gaya penulisan khas yang ada di IDN Times.com. Terdapat pengecualian khusus pada media *online* yang juga produk dari IDN Media. Praktikan diperkenankan untuk menyadur dari salah satu media digital milik IDN Media lainnya dengan menuliskan “Dilansir dari (nama media *online* milik IDN Media lain)”. Kemudian untuk media *online* lainnya, terkhusus untuk kompetitor, praktikan tidak diperkenankan untuk menuliskannya sebagai sumber atau referensi.

Sejalan dengan melakukan riset *keyword* dan bahan artikel, praktikan diwajibkan untuk memahami hal-hal yang disukai dan banyak dicari oleh para pembaca *online*. Para pembaca menyukai konten artikel otomotif yang menghibur, berguna dan bermanfaat, dan mengutamakan interaksi atau keterlibatan dua arah. Selain itu, praktikan juga mempertimbangkan profil pembaca dari berbagai segi seperti kelompok usia, jenis kelamin, lokasi, pekerjaan, pendapatan, dan faktor-faktor lainnya.

Setelah melakukan riset *keyword* dan bahan untuk menulis artikel selama satu pekan, praktikan akan berkoordinasi dengan pembimbing kerja dan juga editor. Praktikan mencantumkan seluruh hasil riset ke dalam Google Sheets Intern IDN Times yang bisa diakses untuk dipantau oleh pembimbing kerja. Adapun hal-hal yang dicantumkan antara lain, *keyword*, volume pencarian, dan referensi, sumber atau link. Praktikan juga memastikan sumber-sumber dan *keyword* hasil riset tersebut telah siap untuk dituliskan sebagai konten artikel otomotif. Setelah hal tersebut selesai dilakukan, praktikan memulai pekerjaan selanjutnya, yaitu menulis artikel *SEO* di kanal *Automotive* IDN Times.com.

## 2. Menulis Artikel *SEO*

Sesuai dengan nama pekerjaannya, *SEO writer*, pekerjaan utama praktikan adalah menciptakan konten artikel yang *SEO friendly*, bersifat informatif dan mampu menarik perhatian paraaudiens. Setelah menyelesaikan riset *keyword*, mengumpulkan sumber resmi dan kredibel, dan menentukan bahan tulisan selama satu pekan, praktikan akan

melakukan penulisan artikel. Artikel ini masuk kedalam bidang pekerjaan selanjutnya, yaitu menulis artikel *SEO*. Penulisan artikel ini juga masuk ke dalam proses *writing* setelah melakukan riset yang termasuk ke dalam proses *pre-writing*.

Selama pelaksanaan Kerja Profesi di IDN Times.com, praktikan diwajibkan untuk menuliskan artikel *SEO* yang sesuai dengan *Story Book* IDN Times, dan sesuai dengan *Standart Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan untuk seluruh konten artikel di dalam kanal *Automotive* IDN Times.com. Praktikan menuliskan konten artikel *SEO* ini dengan menggunakan gaya penulisan khas IDN Times.com. Ciri khas yang digunakan dalam artikel IDN Times adalah menggunakan *Listicle* atau poin-poin yang memudahkan pembaca untuk mendapatkan informasi yang menarik. Penggunaan *Listicle* di dalam artikel IDN Times.com kanal *Automotive* ini adalah minimal tiga *Listicle* agar informasi yang diberikan tidak terlalu singkat. Praktikan diinstruksikan untuk menulis sesuai Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) guna memastikan keseragaman dan efektivitas tulisan.

Semua artikel IDN Times, terkhusus artikel yang dikerjakan oleh praktikan harus menggunakan judul yang baik dan benar. Judul artikel harus menggunakan huruf kapital di awal setiap kata, kecuali kata-kata sambung, pola Subjek-Predikat-Objek-Keterangan (SPOK), dan harus mencantumkan kata kunci yang sudah diteliti sebelumnya. Usahakan untuk meletakkan kata kunci di bagian awal judul. Untuk penggunaan *Listicle*, praktikan harus menulis huruf pertama dari kata pertama dalam *Listicle* dengan huruf kapital dan huruf selanjutnya dengan huruf kecil. Praktikan juga diminta untuk menuliskan minimal 200-1000 kata dalam satu artikel. Penulisan dengan minimal kata ini dilakukan agar artikel yang praktikan buat memiliki penjelasan yang lengkap dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Artikel *SEO* yang ditulis oleh praktikan di dalam kanal *Automotive* IDN Times.com dibagi menjadi dua kategori yaitu *Automotive Car* dan *Automotive Motorbike*. Kedua kategori tersebut memiliki perbedaan

pembahasan pada masing-masing kategori. Adapun penjelasan dari setiap kategorinya yaitu:

**Tabel 3 1 Penjelasan Kategori Artikel di IDN Times.com Kanal Automotive**  
 Sumber: IDN Times.com, diolah oleh praktikan

Kategori:	Keterangan
<b>Automotive CAR</b>	Artikel kategori <i>Automotive Car</i> , pada dasarnya adalah kategori yang membahas tentang otomotif khususnya kendaraan roda empat atau lebih, seperti mobil dan truk, . Pada kategori ini terdapat beberapa artikel yang disajikan mulai dari tips soal mobil, peluncuran produk mobil terbaru, peristiwa-peristiwa di dunia otomotif, khususnya soal mobil, rekomendasi bengkel mobil, rekomendasi produk dan <i>spare part</i> mobil dan spesifikasi mobil, dan beberapa jenis lainnya.
<b>Automotive MOTORBIKE</b>	Artikel kategori <i>Automotive Motorbike</i> , merupakan kategori yang membahas tentang otomotif terkhusus pada kendaraan roda dua, baik motor atau sepeda. Pada kategori ini terdapat beberapa jenis artikel yang disajikan, mulai dari informasi terbaru soal motor, cara merawat kendaraan roda dua, modifikasi kendaraan roda dua, rekomendasi produk kendaraan roda dua, peristiwa dunia otomotif khususnya kendaraan roda dua, dan beragam informasi penting terkait sepeda dan motor.



Selama menulis untuk IDN Times.com di kanal Automotive, mereka telah menghasilkan berbagai jenis artikel. Jenis-jenis dari artikel ini juga disesuaikan dengan hasil riset *keyword* yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah jenis-jenis artikel sudah ditulis oleh praktikan di IDN Times.com.

**a. Artikel Tips dan Trik Otomotif**

Artikel jenis ini adalah artikel yang memberikan tips dan trik kepada para pembaca kanal *Automotive* IDN Times.com. Artikel tips otomotif ini memberikan informasi terbaru yang dapat memandu, menjadi petunjuk, dan menyarankan. Dengan kata lain, artikel ini memberikan arahan dan saran untuk pengambilan keputusan atau tindakan bagi para pembaca terkait dengan otomotif. Artikel ini juga memberikan informasi soal cara mudah atau alternatif untuk melakukan suatu hal yang berkaitan dengan dunia otomotif. Dengan artikel jenis tips dan trik ini, pembaca artikel otomotif dapat dengan lebih mudah melakukan hal-hal yang berkaitan dengan dunia otomotif.

Praktikan kerap menulis artikel tentang tips dan trik otomotif ini. Penulisan artikel tips dan trik otomotif ini tidak lain adalah hasil dari riset *keyword* yang sudah dilakukan terlebih dahulu oleh praktikan. Praktikan menuliskan artikel tips dan trik otomotif ini pada kedua kategori artikel, yaitu *Automotive CAR* dan *Automotive MOTORBIKE*. Praktikan mendapatkan sumber dan referensi dalam menulis juga dari hasil riset yang sudah dilakukan, yaitu dari media *online* yang terpercaya dan kredibel. Praktikan hanya mengambil informasi dari referensi yang didapat, praktikan tidak melakukan plagiasi atau duplikasi pada media *online* yang dijadikan referensi.

Berikut adalah contoh dari artikel tips dan trik otomotif yang praktikan kerjakan dengan judul “Mau Modifikasi Setir Mobil? Perhatikan Tips Berikut!” dengan total jumlah pembaca artikel 1.102 orang. Artikel ini menjelaskan soal tips dan trik dalam memodifikasi setir mobil. Didalamnya terdapat informasi tentang bahan setir modifikasi yang nyaman digunakan, ukuran setir mobil modifikasi yang aman dalam modifikasi, model setir, fitur, dan juga pilihan setir modifikasi yang terbaik

untuk para pembaca. Informasi ini lumayan mengundang perhatian, dapat terlihat juga saat proses riset yaitu volume pencarian informasi soal setir modifikasi yang cukup banyak dicari oleh *user*.



**Gambar 3. 1 Contoh Artikel Tips dan Trik Otomotif**  
Sumber: IDN Times.com

## b. Artikel Peluncuran Otomotif

Jenis artikel selanjutnya yang ditulis oleh praktikan adalah artikel peluncuran produk otomotif terbaru. Artikel peluncuran otomotif ini akan menyoroti salah satu merek otomotif. Salah satu merek kendaraan tersebut biasanya berencana atau akan meluncurkan produknya ke pasar. Artikel ini dituliskan oleh praktikan untuk memberikan informasi terbaru soal produk kendaraan terbaru yang akan diluncurkan, baik itu kendaraan roda dua atau kendaraan roda empat. Artikel ini dituliskan sesuai dengan hasil riset yang didapatkan oleh praktikan ketika melakukan riset *keyword*. Untuk referensi dalam penulisan artikel jenis ini, praktikan mendapatkannya dari sumber *website* resmi dari merek yang akan dituliskan di dalam artikel.

Pada penulisan artikel peluncuran otomotif ini praktikan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menulis. Hal tersebut terjadi karena terkadang informasi dari sumber yang dijadikan referensi sangat terbatas, terkhusus pada produk yang baru dikabarkan akan rilis. Pada jenis ini praktikan mencari sumber-sumber lain seperti kanal-kanal Youtube yang membahas soal otomotif. Kemudian praktikan mencoba mengambil informasi dan mengolahnya dan kemudian menuliskannya sesuai dengan kata kunci yang sudah ditentukan.

Salah satu hasil tulisan artikel peluncuran otomotif yang praktikan buat berjudul "Spesifikasi dan Harga Vario 160 Street" dengan total pembaca 2.854 orang. Praktikan mendapatkan sumber pemberitaan ini dari media

*online* yang membahas peluncuran produk motor Vario terbaru. Informasi tersebut diperoleh melalui riset kata kunci dan referensi yang telah dilakukan oleh praktikan. Informasi terkait produk motor terbaru ini menjadi perhatian banyak orang karena spesifikasi dan harga yang ditawarkan. Karena IDN Times.com adalah media yang memberikan informasi ter-*update* maka informasi ini penting untuk ditulis.



**Gambar 3. 2 Contoh Artikel Peluncuran Otomotif**  
Sumber: IDN Times.com

### c. Artikel Rekomendasi Otomotif

Artikel rekomendasi otomotif ini juga menjadi pekerjaan dari praktikan selain menulis artikel tips dan trik serta artikel peluncuran otomotif. Untuk topik pembahasan dari artikel jenis ini biasanya merekomendasikan hal-hal yang berkaitan dengan otomotif, baik itu kendaraan roda dua atau kendaraan roda empat. Praktikan menuliskan artikel jenis ini adalah untuk membantu memberikan saran, anjuran untuk melakukan suatu hal atau menentukan pilihan yang terkait dengan otomotif. Praktikan menentukan hal yang akan direkomendasikan kepada pembaca melalui proses riset *keyword* yang sudah dilakukan terlebih dahulu.

Salah satu hasil tulisan praktikan yang termasuk ke dalam jenis artikel rekomendasi otomotif adalah artikel dengan judul "Rekomendasi Mobil Hyundai Irit dan Hemat Bahan Bakar!". Artikel tersebut memiliki total pembaca sebanyak 1.105 orang, dan berhasil meraih peringkat satu di halaman pencarian Google. Dalam artikel ini praktikan menuliskan informasi beberapa mobil merek Hyundai rekomendasi yang sangat hemat bahan bakar. Informasi tersebut dapat ditulis oleh praktikan dengan mengambil informasi dari situs resmi Hyundai. Artikel ini juga bisa mendapatkan peringkat satu di halaman pencarian Google karena

sebelumnya praktikan sudah melakukan riset *keyword* yang relevan dengan volume pencarian user, menggunakan tools SEO yaitu Semrush.

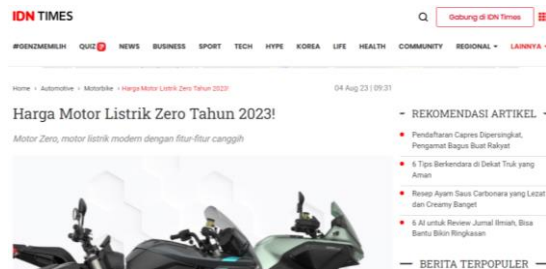


**Gambar 3. 3 Contoh Artikel Rekomendasi Otomotif**  
Sumber: IDN Times.com

#### **d. Artikel Harga Produk, *Sparepart*, dan Aksesoris Otomotif**

Jenis artikel terakhir yang menjadi pekerjaan praktikan dalam menulis adalah artikel jenis harga produk, *sparepart* dan aksesoris otomotif. Artikel ini berisi informasi soal harga-harga produk otomotif tertentu. Artikel ini biasanya ditulis oleh praktikan jika hasil riset menunjukkan bahwa volume pencarian soal harga terhadap suatu produk otomotif sedang tinggi. Jika volume pencarian *user* di mesin pencari tinggi, memberikan kesempatan untuk mendapatkan posisi nomor satu di halaman pencarian. Namun pembuatan artikel ini cukup sulit karena banyak kompetitor yang menulis hal yang sama. Kecepatan dalam menulis dan memberikan informasi oleh praktikan sangat diutamakan dalam menulis artikel jenis ini.

Salah satu tulisan artikel harga produk, *sparepart*, dan aksesoris otomotif berjudul “Harga Motor Listrik Zero Tahun 2023!” yang dipublikasi pada 4 Agustus 2023 lalu. Artikel tersebut berhasil mendapatkan pembaca sejumlah 1.100 orang. Praktikan mendapatkan sumber informasi ini dari proses riset *keyword* yang sudah dilakukan terlebih dahulu oleh praktikan. Praktikan juga mengambil informasi soal harga produk tersebut dari beberapa situs belanja *online* yang terpercaya, kemudian praktikan menuliskannya ke dalam artikel.



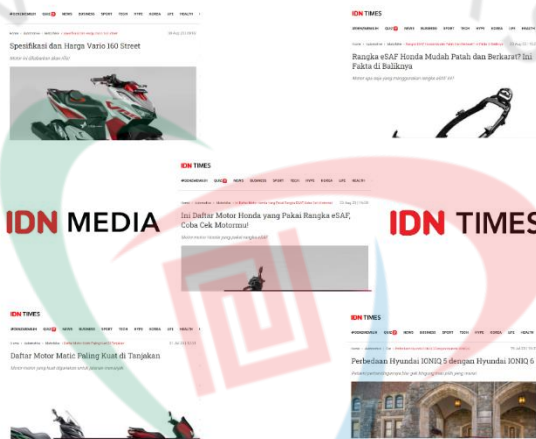
**Gambar 3. 4 Contoh Artikel Harga Otomotif**  
Sumber: IDN Times.com

Selama menjalani Kerja Profesi di IDN Media, IDN Times.com, dalam kanal Automotive sebagai *SEO writer*, praktikan diberikan akses untuk menggunakan *Content Management System* (CMS) yang disebut papaya.idntimes.com. CMS ini menjadi platform di mana praktikan menulis. Akses ke CMS ini hanya diberikan kepada editor dan penulis IDN Times.com dengan menggunakan akun khusus. Pada awal masa kerja, praktikan mendapat arahan dari pembimbing kerja untuk mengakses dan menulis artikel di papaya.idntimes.com. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: 1) *Login*: Langkah pertama adalah masuk ke dalam sistem dengan memasukkan username dan password yang diberikan oleh pembimbing kerja. 2) *Klik Manage Regular Article*: Praktikan memulai untuk menulis artikel dengan ketentuan yaitu wajib mengisi kategori, sub kategori, *tag*, *title*, *excerpt*, *image*, *listicle*, *meta title* dan *meta desc*. 3) *Klik Submit to Editor*: Jika artikel sudah selesai ditulis praktikan harus meng-klik tanda *submit*, dan merubah status artikel dari *draft* menjadi *on-hold*. Setelah menulis sudah selesai dilakukan, praktikan diwajibkan untuk melakukan *submit to editor*. Editor dari kanal *automotive* IDN Times.com ini akan melakukan penyuntingan atau *editing* konten artikel. Jika praktikan melakukan kesalahan di dalam penulisan isi artikel, editor akan merevisinya jika kesalahan tidak terlalu banyak. Jika terdapat banyak kesalahan, editor akan mengembalikan status artikel menjadi *draft* dan meminta praktikan untuk merevisi isi artikel tersebut. Editor ini lah yang nantinya akan memutuskan untuk mempublikasi hasil tulisan artikel dari praktikan pada IDN Times.com kanal *Automotive*.

Praktikan telah melakukan tugas menulis lengkap pada dua kategori yang ada di kanal *Automotive* IDN Times.com, yaitu *CAR* dan *MOTORBIKE*,

dan beberapa jenis artikel yaitu artikel tips dan trik otomotif, artikel peluncuran otomotif, artikel rekomendasi otomotif, dan artikel harga produk. Praktikan berhasil menuliskan artikel *keyword* baru dengan total 100 artikel selama praktikan melaksanakan Kerja Profesi di IDN Media, IDN Times.com, kanal *Automotive*. Praktikan juga membuat rekapitulasi lima artikel yang paling banyak dibaca dalam bentuk tabel. Berikut adalah hasilnya:

**Gambar 3. 5 Artikel dengan jumlah pembaca terbanyak**  
 Sumber: IDN Times.com



**Tabel 3. 2 Artikel dengan Jumlah Pembaca Terbanyak**

No.	Judul Artikel	Jumlah Pembaca
1.	Spesifikasi dan Harga Vario 160 Street	2.854 orang
2.	Ini Daftar Motor Honda yang Pakai Rangka eSAF, Coba Cek Motormu!	2.446 orang
3.	Rangka eSAF Honda Mudah Patah dan Berkarat? Ini fakta di Balikny	2.308 orang
4.	Daftar Motor Matic Paling Kuat di Tanjakan	2.155 orang
5.	Perbedaan Hyundai IONIQ 5 dengan Hyundai IONIQ 6	2.071 orang

Sumber: Dokumen Pribadi



### 3. Optimasi *SEO On Page*

Optimasi *SEO On Page* merupakan tugas praktikan selanjutnya saat melakukan Kerja Profesi di IDN Times.com. Optimasi *on page* ini bertujuan untuk membantu mesin pencari atau Google memahami dan mengindeks konten artikel yang telah ditulis oleh praktikan dengan lebih baik (Budiartawan, 2023). Praktikan melakukan optimasi *on page* ini sejalan dengan tugas praktikan dalam melakukan riset *keyword* dan menulis konten artikel *SEO*. Praktikan melakukan optimasi *on page* ini pada setiap halaman artikel yang sudah ditulis. Praktikan melakukan hal tersebut sebagai usaha untuk mengoptimalkan bagian halaman artikel pada *website* IDN Times.com kanal *Automotive* untuk dapat meningkatkan *traffic*.

Optimasi *SEO on page* dilakukan oleh praktikan juga dengan alasan, yaitu agar konten artikel tersebut meraih peringkat pertama atau teratas di halaman pencarian Google. Praktikan fokus pada pengoptimalan elemen-elemen yang bisa dikendalikan secara langsung di dalam halaman *website* atau artikel, termasuk struktur konten, *tag*, *keyword*, optimasi gambar serta hal-hal lain yang bisa dikontrol oleh praktikan melalui CMS IDN Times.com. Praktikan melakukan tugas optimasi *on page* dengan tugas pekerjaan praktikan dalam menulis artikel. Optimasi *on page* ini juga dilakukan pada semua tulisan artikel yang dibuat oleh praktikan setiap harinya. Pada proses optimasi *on page* ini praktikan juga diminta untuk mengoptimalkan isi artikel agar memuat LSI *keyword* dari *keyword* yang telah diriset pada tahap *pre-writing*. Praktikan diminta untuk melakukan hal tersebut agar semua artikel yang dioptimasi dapat memiliki peluang yang besar untuk dikunjungi *user* atau pembaca.

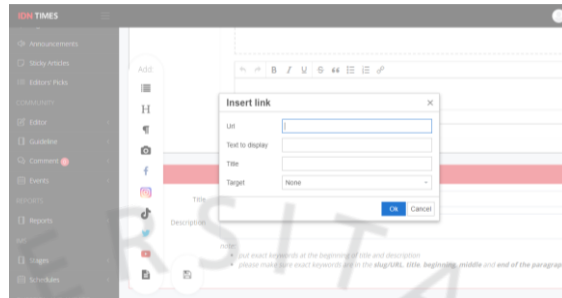
Teknik optimasi *SEO on page* ini merupakan suatu hal yang baru bagi praktikan. Praktikan mempelajarinya dimulai saat praktikan baru melaksanakan Kerja Profesi di IDN Media, IDN Times.com, kanal *Automotive*. Praktikan mempelajari praktik optimasi *on page* ini dengan bantuan dari pembimbing kerja. Saat awal kerja profesi dilakukan, praktikan masih sangat awam dengan hal-hal terkait optimasi *SEO on page*. Pada hari pertama Kerja Profesi dilaksanakan, praktikan melakukan

*meeting one on one* dengan pembimbing kerja. Pembimbing kerja menjelaskan teknik-teknik dalam praktik *SEO on page*. Semenjak mendapat penjelasan dasar-dasar optimasi pada hari pertama Kerja Profesi dilakukan, praktikan terus melakukan *one on one* dengan pembimbing kerja secara rutin. *One on one* untuk membahas *SEO on page* ini terus ber-*progress* dengan isi pembahasan yang semakin berat semakin waktu.

Adapun beberapa komponen penting dalam optimasi *SEO on page* yang dioptimasi oleh praktikan adalah sebagai berikut:

- a. **Title tag**, merupakan judul artikel hasil tulisan praktikan yang nantinya akan dimunculkan di halaman mesin pencari Google. Dengan membuat *title tag* yang menarik dan sesuai dengan *keyword* yang sudah diriset. Dengan judul ini keinginan pembaca untuk mengklik artikel otomotif IDN Times.com.
- b. **Meta Description**, adalah bagian dari HTML yang berfungsi sebagai ringkasan atau deskripsi singkat dari isi artikel yang dibuat oleh praktikan. Praktikan membuat *meta description* sebanyak 120 karakter yang menarik dengan menjelaskan hal-hal yang tidak ada di judul yang berisi *keyword* dan mampu menarik perhatian pembaca dan memudahkan mesin pencari untuk melakukan *crawling*.
- c. **Headings**, bagian *headings* atau sub-judul atau dikenal sebagai *listicle* yang menjadi ciri khas di artikel IDN Times.com. Praktikan membuat *listicle* yang berguna untuk memandu pembaca yang ingin membaca tulisan secara ringkas.
- d. **Internal links**, *internal link* adalah suatu link yang berada di *website* yang sama dengan *website* artikel yang ditulis oleh praktikan, yaitu IDN Times.com, kanal *Automotive*. Praktikan menambahkan *internal links* dalam setiap artikel yang ditulis, hal ini dilakukan agar pengguna dapat lebih mudah memahami konten, menavigasi *website* IDN Times.com, kanal *Automotive* dan meningkatkan *ranking* artikel dalam IDN Times.com, kanal *Automotive*.
- e. **Image alt-text**, Praktikan juga melakukan optimasi dengan menambahkan teks alternatif atau *alt-text*. *Alt-text* adalah deskripsi yang menjelaskan konten atau isi gambar ketika gambar tersebut tidak dapat dimuat dalam

artikel. Praktikan menambahkan *alt-text* juga untuk memudahkan mesin pencari dalam melakukan *crawling*, karena diketahui bahwa mesin pencari tidak dapat melihat atau mengidentifikasi suatu gambar.



**Gambar 3. 6 Optimasi On Page, Memasukkan Internal Link**

Sumber: [papaya.idntimes.com](http://papaya.idntimes.com)

Dalam proses pengerjaan optimasi *on page* ini, praktikan selalu berkoordinasi dengan pembimbing kerja, dan anggota satu tim yang lainnya. Praktikan diminta untuk melakukan optimasi dengan baik, dan diperkenankan bertanya jika kebingungan. Optimasi *on page* yang telah dilakukan oleh praktikan ini sepenuhnya, dikontrol, dan dikendalikan di internal halaman *website*. Optimasi ini berada di dalam halaman artikel IDN Times.com, kanal *Automotive* yang mencakup semua hal yang dijelaskan sebelumnya.

Memahami teknik-teknik optimasi ini membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarenakan praktikan yang masih awam dengan praktik *SEO*. Namun praktikan berhasil mempelajari dan melakukannya, dan menghasilkan artikel-artikel yang menempati posisi paling atas di mesin pencarian. Hal tersebut bisa terjadi karena praktikan melakukan pembelajaran dan melakukan optimasi *on page* ini dengan konsisten. Praktikan juga memantau setiap konten yang praktikan optimasi, dan praktikan selalu mencari trik-trik lain dalam optimasi *on page* agar tugas optimasi *on page* berjalan lancar dan memenuhi target yang sudah ditetapkan.

#### 4. **Enrichment Artikel**

IDN Times.com memiliki banyak sekali konten artikel di dalam *website*-nya. Artikel-artikel tersebut adalah hasil pekerjaan para penulis yang

sudah ada semenjak *website* IDN Times.com mulai dioperasikan, tepatnya pada tahun 2014. Hasil tulisan atau konten-konten artikel lama ini biasanya akan mengalami penurunan pembaca karena keberadaannya di peringkat atas mesin pencari sudah tergeser oleh para kompetitor yang membuat artikel dengan *keyword* atau topik yang sama, namun diperbarui.

Dalam melakukan *enrichment* artikel, praktikan memiliki beberapa target, seperti menaikkan *ranking keyword* artikel terkait, meningkatkan *traffic* dengan menambahkan lingkup *keyword* terkait, merubah target *keyword* dari artikel yang sudah ada, dan memperbaiki kualitas dari artikel yang akan di-*enrich*. Adapun untuk memenuhi target tersebut praktikan menggunakan beberapa cara dalam *enrichment* artikel, yaitu:

a. **Melakukan riset singkat**

Karena kegiatan *enrichment* artikel ini hampir mirip dengan kegiatan menulis dan optimasi *on page*, praktikan juga akan melakukan riset singkat sebelum melakukan *enrichment* pada salah satu artikel. Riset singkat yang praktikan lakukan ini berbeda dengan riset yang dilakukan ketika ingin menulis artikel baru. Riset untuk *enrichment* artikel ini lebih singkat, karena volume pencarian dari *keyword* yang digunakan sudah pasti ada. Riset ini lebih melihat kepada perubahan-perubahan yang terjadi pada *keyword*. Praktikan mencari perubahan-perubahan pencarian *user* atau pembaca dari suatu kata kunci tersebut. Riset ini dilakukan agar topik dalam artikel tersebut lama terbaru. Ketika riset dilakukan dan praktikan menemukan perubahan dalam suatu *keyword* ada maka praktikan akan menggunakan kata kunci tersebut di dalam artikel.

b. **Memilih *keyword evergreen***

Praktikan memperkaya konten dengan memilih topik yang timeless atau selalu relevan, tetap menarik bagi pembaca tanpa dibatasi oleh waktu. Contoh *keyword evergreen* pada artikel di kanal *Automotive* IDN Times adalah "rekomendasi ban motor". *Keyword* tersebut bersifat *timeless* karena terus dicari oleh para *user* di Google. Dengan memilih *keyword evergreen* ini praktikan juga meningkatkan nilai berita dari suatu artikel.

c. **Mengecek isi artikel lama**

Dalam melakukan *enrichment* artikel yang sudah dipublikasi tersebut praktikan melakukan pengamatan ulang dan menentukan hal yang akan diubah. Praktikan mengecek sumber di artikel yang di-*enrich*, kemudian praktikan juga melihat kompetitor dan menentukan apa yang harus diganti dari artikel. Praktikan juga mengecek seberapa relevan isi artikel lama tersebut untuk tetap diinformasikan kepada para pembaca.

**d. Mengecek struktur artikel**

Praktikan akan mengecek kemudian mengubah jika menemukan struktur artikel yang tidak sesuai dan penulisannya tidak sesuai dengan gaya tulisan IDN Times.com. Praktikan juga mengecek *internal link* dari artikel yang di *enrichment*, praktikan menganalisa dan menambahkan *internal link* ke artikel lain yang berhubungan. Hal ini juga dilakukan untuk mengejar target yaitu artikel yang di-*enrich* kembali menempati posisi paling atas di mesin pencari.

**e. Mengubah dan menambahkan isi artikel**

Dalam tugas *enrichment* artikel praktikan diperkenankan untuk mengubah dan menambahkan isi artikel agar lebih lengkap dan memenuhi unsur kebaruan. Praktikan melakukan riset *related keyword* dari artikel yang akan diubah. Praktikan juga menambahkan gambar-gambar, video, atau hal lain yang memperkaya artikel yang di-*enrich*. Praktikan juga menghapus informasi, seperti *listicle* yang sudah tidak relevan.

**f. Mengubah *Meta Title* dan *Meta Description***

Dalam tugas *enrichment* artikel, praktikan diminta dan diperkenankan untuk melakukan perubahan *meta title* dan *meta description*. Perubahan *meta title* dan *meta desc* ini dilakukan oleh praktikan karena *meta title* dan *meta desc* adalah hal yang paling pertama kali dilihat ketika konten artikel lama yang di-*enrich* muncul di halaman pencarian. Maka dari itu praktikan diminta untuk mengubah hal tersebut. Praktikan membuat *meta title* dan *meta description* dengan lebih menarik, relevan, dan informatif. Sebelum mengubah *meta title* dan *meta description*, praktikan akan melakukan riset singkat dengan mencari informasi yang ada di artikel tersebut di mesin pencari. Hal tersebut berguna untuk mengumpulkan data soal *meta title* dan *meta desc* yang digunakan kompetitor di dalam topik yang sama.

Selama melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di IDN Media, IDN Times.com praktikan sudah berhasil melakukan tugas *enrichment* artikel. Praktikan berhasil menyelesaikan tugas *enrichment* sebanyak 18 artikel dengan *keyword* yang berbeda. Bahkan tugas *enrichment* yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya dilakukan pada artikel kanal *automotive* saja. Pembimbing kerja memberikan beberapa *keyword* dari kanal lain untuk di-*enrichment*. Adapun 18 *keyword* tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 3 Keyword Enrichment Artikel**

<b>KEYWORD ENRICHMENT ARTIKEL</b>	
merk ban motor terbaik	cara mengetahui bensin yang cocok
motor irit	tips hemat bensin mobil
motor sport terbaik	motor matic 250 cc
motor irit bensin	10 agustus hari konservasi alam nasional
makanan khas indonesia	rekomendasi toko helm jakarta
makanan khas aceh	syarat dan cara beli motor listrik subsidi
makanan khas jogja	daftar harga motor listrik setelah subsidi
mobil matic dibawah 100 juta	biaya balik nama motor
mobil bekas 15 jutaan	biaya balik nama mobil

*Sumber: Dokumen pribadi*

## 2.4 Kendala Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kegiatan Kerja profesi di divisi Audience Development, SEO Team, IDN Times.com, praktikan menemukan beberapa kendala yang kemudian menghambat proses pekerjaan praktikan. Adapun kendala-kendala yang ditemui ini datang dari berbagai faktor internal dan faktor eksternal. Praktikan menghadapi beberapa tantangan selama menjalani Kerja Profesi:

### 1. Penentuan Kata Kunci

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi sebagai *SEO Writer*, Praktikan mengalami kendala pada saat melakukan pemilihan kata kunci yang tepat untuk konten. Seringkali penentuan *keyword* menjadi tugas yang cukup sulit dikarenakan *search volume* atau volume pencarian di mesin pencari dan relevansi harus benar-benar diperhitungkan. *Keyword* artikel khususnya pada kanal *Automotive* IDN Times.com ini harus disetorkan di hari Senin pagi, pukul 10.00. *Keyword* dikirimkan ke grup editor yang kemudian akan dibuatkan *Story Outlook* (SO) selama sepekan. Karena penentuan *keyword* harus diperhitungkan berdasarkan *search volume*



dan relevansinya, praktikan mengalami kendala yaitu keterlambatan untuk mengirimkan *keyword* untuk bahan menulis selama satu pekan kepada editor. Karena keterlambatan penentuan *keyword* ini, *Story Outlook* telah selesai dibuat sebelum praktikan mengirimkan *keyword* bahan tulisan.

## **2. Tuntutan Kualitas Konten**

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi sebagai *SEO Writer*, praktikan mengalami kendala terkait tuntutan kualitas konten. Kualitas konten yang diciptakan oleh seorang *SEO Writer* sangat ditekankan pada kualitas konten, tidak hanya dioptimalkan saja. Kualitas konten artikel diharuskan informatif, relevan dan bermanfaat untuk pembaca. Hal ini menjadi kendala karena optimasi saja tidak cukup, praktikan diharuskan menyeimbangkan keseluruhan isi artikel agar kualitas konten tidak hanya mudah ditemukan oleh mesin pencari, tapi juga bermanfaat untuk para pembaca.

## **3. Transformasi Algoritma Pencarian Online**

Sebagai *SEO Writer*, praktikan juga menghadapi tantangan dari perubahan algoritma mesin pencari seperti Google. Algoritma mesin pencari ini sering sekali mengalami perubahan secara tiba-tiba. Perubahan algoritma ini menjadi kendala bagi praktikan dalam melaksanakan pekerjaan karena algoritma yang berubah ini tidak jarang mengubah tren dan mempengaruhi peringkat dari konten artikel yang sudah dibuat oleh praktikan. *Goals* dari pekerjaan *SEO Writer* adalah menulis artikel yang menempati posisi atas di mesin pencari, jadi perubahan ini menjadi kendala yang cukup serius.

## **4. Ketatnya Persaingan antar Media Online**

Persaingan ketat antara berbagai macam media *online* di Indonesia juga menciptakan suatu kendala bagi pekerjaan praktikan sebagai *SEO writer*. Persaingan dalam dunia *SEO* yang dilakukan oleh banyak media selain IDN Times.com membuat hasil tulisan konten artikel yang dibuat oleh praktikan sulit meraih peringkat paling atas di mesin pencarian Google. Hal ini berdampak pada hasil tulisan yang sudah dibuat dinilai tidak bagus karena sulit bahkan tidak pernah meraih peringkat teratas di halaman mesin pencari

## 5. Masalah Teknis Website

Masalah teknis dari website IDN Times dan CMS IDN Times juga menjadi kendala yang cukup berarti bagi praktikan dalam pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi. Kendala teknis seperti kecepatan CMS yang lambat, masalah indeksasi, dan kesalahan server yang seringkali terjadi ini membuat praktikan kesulitan dalam melakukan proses menulis artikel dan optimasi *on page* yang membuat pekerjaan praktikan menjadi terlambat dari waktu yang sudah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya.

### 2.5 Cara Mengatasi Kendala

Berikut adalah cara pratikan mengatasi kendala yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan Kerja Profesi:

#### 1. Penentuan Kata Kunci

Karena kendala yang dialami oleh praktikan dalam penentuan *keyword* ini menyebabkan keterlambatan yang berpengaruh kepada pekerjaan maka praktikan memutuskan untuk melakukan penentuan *keyword* dari jauh-jauh hari. Hal ini dilakukan oleh praktikan agar di hari Senin pukul 10.00 praktikan sudah siap dan sudah mengirimkan *keyword*. Praktikan juga memilih untuk menggunakan alat bantu SEO, seperti Semrush, Ahrefs, dan Google Keyword Planner, untuk menemukan kata kunci yang sesuai untuk menemukan kata kunci yang tepat.. *Tools SEO* ini membantu praktikan untuk menemukan kata kunci yang relevan dengan topik konten otomotif.

#### 2. Tuntutan Kualitas Konten

Karena kendala terkait kualitas konten ini mempengaruhi pekerjaan praktikan maka praktikan memutuskan untuk mempelajari dan mengambil beberapa langkah. Yang pertama praktikan memahami target dan tujuan pembaca dan berusaha menulis artikel yang memiliki nilai bagi pembaca. Selanjutnya praktikan memilih *keyword* dengan baik karena keberhasilan dari *SEO Writer* sangat bergantung dari pemilihan *keyword*. Praktikan juga melakukan optimasi yang seimbang dan tidak berlebihan agar artikel yang ditulis sifatnya menarik, informatif dan menggambarkan otoritas khususnya di bidang otomotif.

### 3. **Perubahan Algoritma Mesin Pencari**

Karena kendala terkait perubahan algoritma mesin pencari atau Google ini termasuk kendala yang cukup serius dalam pekerjaan praktikan, maka praktikan memutuskan untuk mempelajari, menganalisa, dan mengawasi kebiasaan perubahan algoritma mesin pencari ini. Praktikan mengikuti panduan resmi dari mesin pencari Google agar tidak mengalami ketertinggalan tren Google. Praktikan juga mempertahankan konten artikel otomotif yang berkualitas tinggi, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi jika sewaktu-waktu terjadi perubahan algoritma secara tiba-tiba.

### 4. **Ketatnya persaingan antar Media *Online***

Karena kendala ketatnya persaingan ini membuat konten artikel hasil tulisan praktikan ini tidak mendapatkan peringkat tertinggi di halaman mesin pencari maka praktikan mengambil solusi dengan berfokus dengan kata kunci yang benar-benar tepat. Praktikan melakukan riset atau pencarian *niche* yang merupakan segmen pasar spesifik atau kelompok tertentu dari konsumen yang membutuhkan informasi serupa, contohnya para penyuka otomotif. Praktikan memilih *niche* agar konten artikel tidak dinilai jelek dan tidak dianggap remeh di bidangnya.

### 5. **Masalah Teknis Website**

Karena kendala masalah teknis dari *website* ini membuat pekerjaan praktikan terganggu, praktikan memutuskan untuk berkoordinasi dengan pembimbing kerja dan pihak *tech*. Setelah berkoordinasi dengan pembimbing kerja, kemudian pembimbing kerja akan menyampaikan masalah tersebut untuk segera diperbaiki oleh pihak *tech* IDN Times.com. Jika selesai disampaikan, maka performa *website* akan diperbaiki.